

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsini Afif et al. (2023), penelitian kuantitatif berfokus pada penggunaan angka dalam pengumpulan data dan penyajian hasil. Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai fenomena atau gambaran secara jelas dan deskriptif, serta untuk memperoleh variasi masalah yang berkaitan dengan pendidikan dan perilaku manusia. Selain itu, penelitian deskriptif diharapkan dapat memberikan informasi yang luas tentang populasi, meskipun tidak secara mendalam. Jika populasi terlalu besar, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Afif, 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data yang akurat, berdasarkan fenomena empiris yang dapat diukur. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh kepemimpinan, komunikasi, kompetensi dan sarana prasarana terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Sugiyono, 2019), Berdasarkan sifatnya, sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lapangan, baik melalui wawancara, observasi, maupun kuesioner. Data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang diberikan kepada perawat Rumah Sakit dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung sebagai responden

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung atau sudah tersedia sebelumnya, seperti dokumen, arsip, laporan, atau publikasi resmi yang relevan dengan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Data primer ini dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, yaitu perawat rawat inap di Rumah Sakit A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Fylan (2021), wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan responden, memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perspektif responden (Fylan, F. (2021). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan untuk memperoleh data yang mendukung proses penulisan tesis ini. Peneliti melakukan wawancara dengan yaitu perawat rawat inap di Rumah Sakit A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

2. Kuesioner

Menurut Creswell (2022), kuesioner adalah alat yang umum digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, dengan pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mendapatkan informasi spesifik mengenai topik penelitian (Creswell, 2022).

Kuesioner dalam penelitian ini berisikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden, dalam hal ini yaitu perawat rawat inap di Rumah Sakit A. Dadi Tjokrodipo Bandar

Lampung. Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat pengukuran untuk menilai tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Suliyanto (2020)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, setelah dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah yaitu perawat rawat inap di Rumah Sakit A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung berjumlah sekitar 78 orang.

3.4.2 Sampel

Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probabilitay dengan Teknik purposive sampling. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan adalah perawat pelaksana rawat inap di

Rumah Sakit A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung berjumlah 60 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Variabel Independen

Sugiyono (2020) mendefinisikan variabel independen, yang juga dikenal sebagai stimulus, prediktor, atau variabel antasiden dalam bahasa Indonesia, sebagai variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (atau variabel yang terikat) (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, variabel independen meliputi kepemimpinan, komunikasi, kompetensi dan sarana prasarana.

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2020), variabel dependen, yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel independen (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kinerja perawat Rawat Inap

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel dalam penelitian ini menjelaskan tentang variabel-variabel yang diteliti antara lain variabel bebas yang terdiri dari variabel kepemimpinan, komunikasi, kompetensi dan sarana prasarana, dan variabel terikat terdiri dari variabel kinerja. Adapun definisi operasional

variabel penelitian disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X1)	Kepemimpinan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang lebih efisien dan efektif produktivitas mereka (Hasibuan, 2022)	Keterampilan yang kompleks dan melibatkan kemampuan untuk memengaruhi, mengarahkan, serta membimbing individu atau kelompok menuju pencapaian tujuan bersama.	1. Kemampuan memotivasi anggota tim. 2. Kemampuan komunikasi yang baik. 3. Kemampuan dalam mengambil keputusan. 4. Kemampuan dalam mengelola konflik. 5. Kemampuan dalam mencapai tujuan organisasi	Skala Likert
Komunikasi (X2)	proses penyampaian informasi antara individu atau kelompok untuk mencapai pemahaman yang sama, membentuk hubungan yang baik, dan mendukung tujuan organisasi (Mangkunegara, 2021)	Proses yang melibatkan penciptaan, pengiriman, penerimaan, dan pemrosesan pesan antara individu atau kelompok	1. Kejelasan pesan 2. Keselarasan tujuan 3. Feedback yang konstruktif 4. Keterbukaan dan transparansi 5. Interaksi dua arah 6. Penggunaan media yang tepat 7. Hubungan yang positif 8. Kepuasan kerja 9. Jaringan profesional	Skala Likert
Kompetensi (X3)	Menurut Suryana (2020), kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu dengan	Pengetahuan, keterampilan, sikap, serta pengalaman yang dimiliki individu dalam menghadapi tugas dan pekerjaan	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Kemampuan beradaptasi 4. Kemampuan memecahkan masalah	Skala Likert

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	baik dan efektif.		5. Sikap professional 6. Kemampuan kepemimpinan 7. Komunikasi	
Sarana Prasarana (X4)	Priansa (2020) mendefinisikan sarana sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat atau media untuk mencapai tujuan tertentu, terutama dalam pelaksanaan kegiatan kerja di kantor atau organisasi, sedangkan prasarana merupakan fasilitas utama yang menjadi pendukung utama dalam kelancaran pelaksanaan aktivitas, seperti gedung, ruang kerja, jalan, dan infrastruktur lainnya	Unsur penting yang saling melengkapi dalam mendukung kelancaran suatu kegiatan.	1. Ketersediaan 2. Kesesuaian 3. Kelayakan Fungsi 4. Pemanfaatan 5. Perawatan dan Pemeliharaan	Skala Likert
Kinerja (Y)	Hasil kerja yang dicapai oleh individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh organisasi. (Sutrisno 2020)	Hasil nyata yang ditunjukkan oleh seseorang setelah melaksanakan tugas dan peran mereka dalam organisasi, yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Efisiensi kerja 4. Inisiatif dan kreativitas 5. Kehadiran dan disiplin 6. Kemampuan menyelesaikan masalah 7. Kemampuan bekerja dalam tim 8. Pencapaian target	Skala Likert

3.7 Uji Persyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa validitas mengukur sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang

dimaksudkan untuk diukur (Sugiyono, 2020). Validitas bisa diuji dengan berbagai jenis, seperti validitas isi, kriteria, dan konstruksi. Prosedur pengujian validitas meliputi:

- 1) Instrumen dianggap valid jika probabilitas (sig) $< \alpha$; sebaliknya, jika probabilitas (sig) $> \alpha$, instrumen dianggap tidak valid.
- 2) Penjelasan dan kesimpulan dari hasil pengujian.
- 3) Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2020), reliabilitas mengukur konsistensi hasil pengukuran dengan alat yang sama dalam berbagai kondisi (Sugiyono, 2020). Alat ukur yang reliabel menghasilkan data konsisten dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan SPSS menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk mengevaluasi konsistensi data yang dihasilkan:

Tabel 3.3
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber: (Suliyanto, 2020)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2020), uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam analisis regresi mengikuti distribusi normal (Sugiyono, 2020). Apabila data tidak terdistribusi normal, hasil analisis dapat menjadi bias atau tidak akurat. Dalam penelitian ini, digunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit* untuk menilai normalitas distribusi data dengan membandingkan

nilai Signifikansi yang terdapat pada bagian Asymp. Sig. Uji normalitas ini akan dilaksanakan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Prosedur pengujian sebagai berikut:

1. Apabila nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2020), uji multikolinieritas bertujuan untuk memastikan tidak ada pengaruh antar variabel independen yang mengganggu hasil regresi, dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang sebaiknya tidak melebihi 4 atau 5 (Sugiyono, 2020). Alfiansyah (2021) menyatakan bahwa jika nilai VIF di bawah 5, multikolinieritas antar variabel independen tidak terjadi (Alfiansyah., 2021). Keputusan mengenai korelasi dalam model regresi didasarkan pada kriteria in:

- 1) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel independen.
- 2) Jika nilai *tolerance* kurang dari atau sama dengan 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari atau sama dengan 10, maka terdapat multikolinieritas di antara variabel independen.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021), analisis data meliputi beberapa langkah penting, yaitu pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, tabulasi data dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, serta perhitungan yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2021).

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2020), dalam regresi linier berganda, setiap variabel independen diuji untuk melihat kontribusinya terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2020). Uji signifikansi koefisien dilakukan dengan menggunakan uji t untuk masing-masing variabel dan uji F untuk melihat kesesuaian model secara keseluruhan. Hasil analisis ini memberikan gambaran tentang seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Perawat
X1	= Kepemimpinan
X2	= Komunikasi
X3	= Kompetensi
X4	= Sarana dan Prasarana
α	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= koefisien regresi.
e	= Error term atau residual

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Sugiyono (2020) mengemukakan rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t

n = jumlah sampel

r = koefisiensi korelasi r hitung

r^2 = koefisien determinasi (t-test) hasil perhitungan tersebut

dibandingkan dengan t_{tabel} dengan tingkat kesalahan 0,05. Standar yang digunakan yaitu:

- a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$. Maka H_a diterima (berpengaruh signifikan)
- b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$. Maka H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan).

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya (Sugiyono, 2020).

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Menurut Sugiyono (2020) uji hipotesis simultan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = F_{hitung} yang akan dibandingkan dengan F_{tabel}

R^2 = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

$n-k-1$ = *Degree of Freedom*

F hasil (hitung) perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan *degree of freedom* ($df = n-k-1$) dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, pada nilai signifikansinya $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada nilai signifikansinya $> 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti variabel bebas secara berpengaruh signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.